

PELAKSANAAN SUPERVISI KEPALA MADRASAH DI MADRASAH ALIYAH NEGERI KAPUAS

Sukaryati¹, Musyarapah²

¹IAIN Palangka Raya, Mamahnazwa@61gmail.com

²IAIN Palangka Raya, musyarapah@iain-palangkaraya.ac.id

Abstrak

Artikel ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana program supervisi akademik yang dilakukan kepala Madrasah di Madrasah Aliyah Negeri Kapuas. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara serta dokumentasi. Subjek penelitian adalah kepala Madrasah, wakil kepala Madrasah bidang kurikulum dan Guru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan supervisi di Madrasah Aliyah Negeri Kapuas dilakukan dengan cara membuat perencanaan, melaksanakan supervisi dan menindak lanjuti hasil supervisi. Teknik yang digunakan dalam pelaksanaan Supervisi Kepala Madrasah di Madrasah Aliyah Negeri Kapuas menggunakan Teknik secara langsung dilakukan perindividu dengan guru-guru yang akan di supervisi, dan teknik berkelompok yaitu dengan pelatihan, rapat rutin maupun diskusi. Pendekatan yang dilakukan kepala Madrasah yaitu dengan pendekatan secara langsung yaitu dengan meninjau secara langsung di ruangan kelas. Pendekatan secara tidak langsung yaitu dengan melihat atau meninjau dengan tidak masuk keruangan kelas dan menilai di luar jam pelajaran. Hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaan supervisi akademik di Madrasah Aliyah Negeri Kapuas pertama terkendala atau kurang tepatnya waktu yang telah direncanakan dalam pelaksanaan supervisi dan kurang tercapainya supervisi akademik, terkait alat bahan terkait dengan praktik, kurangnya fasilitas yang memadai.

Kata kunci: Pelaksanaan Supervisi, Kepala Madrasah

PENDAHULUAN

Berhasil tidaknya kualitas pendidikan dipengaruhi oleh banyak faktor. Diantaranya guru, mata pelajaran, bahan ajar siswa, sarana prasarana, dan kepala sekolah yang mana merupakan bagian yang saling mempengaruhi dalam hal peningkatan mutu dan hasil belajar siswa. Salah satu program yang dapat digunakan untuk meningkatkan mutu pendidikan adalah dengan melaksanakan pendampingan kepada guru atau yang biasa disebut dengan supervisi. Menurut Direktur Jenderal Peningkatan Mutu Pendidikan dan Pendidik (2007), Supervisi merupakan tugas kepala sekolah, dan proses peningkatan pengajaran berkaitan dengan pengembangan guru. Supervisi akademik dilihat seperti aktivitas yang mempunyai tujuan meningkatkan dan membenahi kualitas program dan keberhasilan pembelajaran.¹ Dalam posisi pekerjaan pendidikan, khususnya pekerjaan guru, kualitas pembelajaran menjadi perwujudan dari keahlian

¹ Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor, "Tahun 2007 Tentang Standar Kepala Sekolah" (Madrasah, n.d.).

profesionalitas tenaga pendidik.² Maka dari itu, supervise akademik berkeperluan dalam usaha meningkatkan kemampuan professional tenaga pendidik yang untuk selanjutnya akan berpengaruh terhadap peningkatan kualitas program dan keberhasilan pembelajaran.

Supervisi merupakan salah satu tugas dari kepala sekolah, yang ditujukan kepada pertumbuhan kepemimpinan tenaga pendidik serta tenaga kependidikan didalam mencapai tujuan pendidikan. Merupakan bantuan, tuntunan, serta peluang untuk perkembangan kemampuan serta kfabilitas para guru, seperti arahan terhadap usaha serta implementasi reformasi didalam belajar mengajar, pemilihan instrument pelajaran dan teknik dalam mengajar teknik yang lebih bagus dan lebih sistematis untuk mengevaluasi semua jenjang dari keseluruhan proses pembelajaran. Dengan demikian, supervisi merupakan aktivitas pendampingan yang dirancang dalam menolong tenaga pendidik serta tenaga kependidikan lainnya untuk melaksanakan profesi secara maksimal. Selain mengelola operasional sekolah, tanggung jawab kepala sekolah juga perlu bekerja sama dengan masyarakat. Ia memiliki kewajiban untuk meningkatkan semangat kerja guru dan staf sekolah, membina dan menjaga hubungan kekeluargaan, solidaritas dan kesatuan antara guru juga peserta didik; merumuskan kurikulum sekolah, memahami rencana sekolah dan mengetahui cara melaksanakannya.³

Selanjutnya, kewajiban kepala sekolah sebagai supervisor yakni menyusun atau membina dan mengatur berbagai kegiatan sehingga sekolah berlangsung dengan baik menuju ketercapainya arah sekolah, kemudian membina tenaga pendidik untuk melakukan kewajibannya dalam penuh antusias, keceriaan, serta membina siswa dalam pembelajaran dengan tekun dan rajin. Tertib secara aktif memelihara suasana yang baik di sekolah, antara guru, siswa, karyawan, dan antar kelas, menciptakan suasana kekeluargaan, meningkatkan hubungan internal dan eksternal, dan memelihara koordinasi antara departemen internal dan eksternal organisasi sekolah. Untuk membantu memajukan kegiatan belajar secara keseluruhan, untuk membantu guru belajar lebih baik lagi, sehingga siswapun dapat belajar lebih baik.⁴

Merujuk pada Permendiknas Nomor 13 Tahun 2007 tentang standar kepala sekolah untuk melaksanakan supervisi akademik di sekolah, antara lain: merencanakan supervisi akademik untuk meningkatkan profesionalisme guru, menggunakan metode dan teknik supervisi yang tepat untuk melakukan supervisi akademik terhadap guru, dan menindaklanjutinya.⁵ Hasil supervisi akademik guru guna meningkatkan profesionalisme guru. Pelaksanaan supervisi dilakukan kepala

² Departemen Pendidikan Nasional, "Pendidikan Dan Pelatihan: Supervisi Akademik Dalam Peningkatan Profesionalisme Guru," *Jakarta: Depdiknas*, 2007.

³ Ngalim Purwanto, "Administrasi Dalam Supervisi Lembaga Pendidikan," *Bandung: Remaja Rosda Karya*, 2014.

⁴ Mohammad Daryanto, "Administrasi Pendidikan," 2014.

⁵ Nasional, "Pendidikan Dan Pelatihan."

madrasah dapat berjalan dengan baik dan menghasilkan hasil yang optimal apabila pelaksanaan supervisi kepala madrasah dilaksanakan dengan efektif.⁶

Dalam melaksanakan program supervisi, Kepala Madrasah Aliyah Negeri Kapuas melaksanakan supervisi satu tahun dua kali, yaitu pada semester genap dan semester ganjil. Pelaksanaan supervisi akademik dilakukan untuk mengamati perkembangan dan perubahan yang guru lakukan terhadap pengajaran. Program supervisi akademik kepala Madrasah Aliyah Negeri Kapuas mengacu pada tugas guru seperti rencana pelaksanaan pembelajaran, kelengkapan administrasi dan lainnya. Berdasarkan uraian tersebut peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut bagaimana Supervisi Akademik di Madrasah Aliyah Negeri Kapuas. Menggunakan rumusan masalah yang di ambil yaitu Bagaimana Pelaksanaan supervisi akademik kepala madrasah, teknik, pendekatan supervise akademik, dan hambatan pelaksanaan supervise akademik di Madrasah Aliyah Negeri Kapuas.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan penelitian ini yaitu metode deskriptif kualitatif. Hal ini dikarenakan pada penelitian ini penulis mendeskripsikan tentang proses pelaksanaan supervisi Madrasah Aliyah Negeri Kapuas. Adapun subjek yang menjadi sumber informasi untuk memperoleh data yang diinginkan dalam penelitian ini adalah Kepala Madrasah, Wakil Kepala Madrasah bidang kurikulum, Guru Madrasah Aliyah Negeri Kapuas.

Dalam penelitian ini data yang dikumpulkan melalui tiga cara, yaitu dengan menggunakan metode: observasi, wawancara dan dokumentasi. Instrument utama pengumpulan data adalah peneliti sendiri atau sebagai human instrument. Selanjutnya analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik deskriptif kualitatif dengan langkah: 1) pengumpulan data, 2) reduksi data, 3) penyajian data, 4) verifikasi dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perencanaan Supervisi Akademik

Berdasarkan temuan di lapangan menunjukkan bahwa kegiatan supervisi akademik dilakukan berdasarkan visi, misi dan tujuan Madrasah Aliyah Negeri Kapuas untuk mengelola profesional tenaga pendidik Madrasah Aliyah Negeri Kapuas. Tujuan supervisi akademik yang dilaksanakan di Madrasah Aliyah Negeri Kapuas yaitu yaitu (1) dapat membantu tenaga pendidik dalam mengembangkan proses pembelajaran supaya tujuan pembelajaran tercapai; (2) mengelola manajemen dan administrasi tenaga pendidik kelas maupun tenaga pendidik mata pelajaran; dan (3) untuk mengevaluasi kinerja tenaga pendidik dalam rangka pembinaan tenaga pendidik. Dasar pertimbangan Kepala Madrasah dalam membantu tenaga pendidik adalah hasil pengamatan

⁶ H. Enco Mulyasa, *Manajemen Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah* (Bumi Aksara, 2022).

terhadap kinerja tenaga pendidik dan kompetensi tenaga pendidik terkait dengan penguasaan kelas atau metode mengajar, serta hasil penilaian terhadap pembelajaran yang dilakukan tenaga pendidik mulai dari perencanaan pembelajaran hingga penilaian pembelajaran. Senada dengan hasil wawancara yang dilakukan peneliti, Kepala Madrasah Aliyah Negeri mengatakan pelaksanaan supervisi dengan tujuan agar tenaga pendidik menjadi lebih profesional dalam proses kegiatan belajar mengajarnya. Hal ini sesuai dengan Permendiknas Nomor 13 Tahun 2007 Tentang standar kepala sekolah untuk melaksanakan supervisi akademik di sekolah, antara lain: merencanakan supervisi akademik untuk meningkatkan profesionalisme guru, menggunakan metode dan teknik supervisi yang tepat untuk melakukan supervisi akademik terhadap guru, dan menindaklanjutinya.⁷

Kepala Madrasah Aliyah Negeri Kapuas melakukan supervisi dengan kegiatan yang mengacu pada indikator supervisi di antaranya merencanakan program supervisi akademik dalam rangka mengelola profesional tenaga pendidik, melaksanakan supervisi akademik terhadap tenaga pendidik dengan menggunakan pendekatan dan teknik supervisi dan Aspek tindak lanjut hasil supervisi akademik.⁸ Hal ini dilakukan berdasarkan tahapan dan jadwal pelaksanaan yang telah dibuat oleh Kepala Madrasah Aliyah Negeri Kapuas merencanakan program supervisi akademik diawali dengan menyusun dan membentuk tim supervisi yang dibentuk berdasarkan hasil rapat terbatas dengan tenaga pendidik. Sesuai hasil rapat pembentukan dengan SK Nomor 34/Ma.15.03.01/PP.00.6/02/2020 tentang SK tim penilai kinerja Guru Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Kapuas.⁹ Tim supervisi terdiri dari Kepala madrasah, wakil kepala bidang kurikulum, guru senior yang memiliki kapasitas sebagai supervisor. Setelah pembentukan tim supervisi selesai dituangkan dalam bentuk surat tugas agar dalam pelaksanaannya para tim benar-benar bertanggung jawab dalam pelaksanaannya.

Selanjutnya Kepala Madrasah Aliyah Negeri Kapuas bersama tim supervisi yang dibentuk selanjutnya merumuskan tujuan supervisi akademik, menentukan sasaran supervisi akademik, dan membuat jadwal supervisi, serta mempelajari instrumen supervisi yang akan digunakan. Tim supervisi menuangkan rumusan tujuan, sasaran, jadwal, dan instrumen pada program supervisi akademik. Dokumen tersebut akan menjadi dasar dan acuan Kepala Madrasah dan tim supervisi agar lebih mudah dan terarah untuk melaksanakan supervisi akademik tersebut.¹⁰

Kepala Madrasah Aliyah Negeri Kapuas dan tim supervisi melaksanakan supervisi akademik dengan menggunakan instrumen penilaian sebagai acuan untuk menilai kinerja tenaga pendidik baik pada bidang administrasi maupun proses kegiatan belajar mengajar di dalam kelas.

⁷ Nasional, "Pendidikan Dan Pelatihan."

⁸ Mia Nurdiana and Ari Prayoga, "Fungsi-Fungsi Manajemen Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Di Madrasah," *Madrasa* 1 (2018): 9–15.

⁹ (Dokumen MAN Kapuas, tahun 2021)

¹⁰ (Dokumen MAN Kapuas, tahun 2021)

Pada bidang administrasi, aspek yang dinilai yaitu pada perangkat pembelajaran seperti program tahunan, program semester, silabus, RPP, dan penilaian. Tegas Kepala Madrasah Aliyah Negeri Kapuas Setidaknya ada 20 jenis administrasi guru yang harus di penuhi seorang guru profesional yaitu 1). Kalender pendidikan, 2). Program Tahunan, 3). Program Semester, 4). Silabus, 5). Analisis SK/KD, 6). Prosedur Penilaian, 7). RPP, 8). KKM, 9). Jurnal/agenda guru, 10). Buku Absensi, 11). Daftar Nilai, 12). Buku Pegangan (Buku Paket, Modul, LKPD), 13). Bahan ajar berbasis ICT (Power Point), 14). Kisi-kisi soal ulangan, 15). Kartu Soal, 16). Analisis hasil ulangan, 17). Program remedial, 18). Program pengayaan, 19). Kumpulan Soal/bank soal, 20.¹¹ Penelitian Tindakan Kelas. Hal ini di perkuat dengan wawancara guru Madrasah Aliyah Negeri Kapuas,¹² beliau mengatakan bahwa setiap tahun guru diwajibkan membuat RPP, dan kelengkapan lain-lainnya, dan sebelum di laksanakan supervisi, guru juga mendapatkan informasi jadwal pelaksanaan, agar pelaksanaannya lancar. Hal senada tersebut juga di sampaikan oleh ketua koordinator tim penilai supervisi, dan berdasarkan data di tuangkan dalam bentuk laporan supervisi akademik guru Madrasah Aliyah Negeri Kapuas tahun pelajaran 2021/2022.¹³ Selain hal tersebut di atas, penilaian pada kegiatan proses belajar mengajar Instrument yang digunakan terdiri dari tiga format yaitu format A, format B, dan format C. Pada Format A; berisi Panduan Wawancara Pra Observasi. Pada format B; berisi panduan Daftar Periksa Observasi; penilaiannya terdiri dari mulai persiapan, kegiatan pembelajaran, kegiatan pokok/inti dan sampai kegiatan penutup dan pada Format C.; berisi Panduan Wawancara Pasca Observasi.¹⁴

Pelaksanaan Supervisi Akademik

Pelaksanaan Supervisi ialah aktivitas yang dibuat dalam meningkatkan mutu kegiatan pembelajaran. Aktivitas tersebut mewujudkan suatu bentuk bagaimana melaksanakannya, sarana apa yang dibutuhkan, kapan dikerjakannya serta metode yang digunakan dalam melihat sukses atau tidaknya rencana yang dibuat oleh kepala madrasah untuk aktivitas apapun yang diarahkan dalam membentuk program serta hasil belajar mengajar harus mengacu kepada terbentuknya pergantian sikap pengajaran seorang guru ke hal yang lebih baik. (DjamSatori dan Cicih Sutarsih, 2018:378)

Dalam pelaksanaan supervisi akademik kepala Madrasah Aliyah Negeri Kapuas bekerja sama dengan wakil kepala Madrasah bidang kurikulum, dan di bantu oleh guru senior, sesuai dengan SK Nomor 34/Ma.15.03.01/PP.00.6/02/2020 tentang SK tim penilai kinerja Guru Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Kapuas.¹⁵ Supervisi yang baik dilakukan apabila

¹¹ Wawancara ; Kepala Madrasah Aliyah Negeri Kapuas (Jum'at, 11 Oktober 2022)

¹² Wawancara ; Tenaga Pendidik Matapelajaran Biologi Madrasah Aliyah Negeri Kapuas (Kamis, 11 Oktober 2022)

¹³ Wawancara; Koordinator Tim Supervisi Madrasah Aliyah Negeri Kapuas (Jum'at, 11 Oktober 2022)

¹⁴ (Dokumen MAN Kapuas, Tahun 2021)

¹⁵ (Dokumen MAN Kapuas, Tahun 2021)

pelaksanaannya di lakukan pada awal semester dan akhir semester sebagai perbandingan dari hasil pembinaan.

Pelaksanaan supervisi di Madrasah Aliyah Negeri Kapuas dilakukan sebanyak 2 kali dalam satu tahun yaitu pada semester ganjil dan semester genap dengan mengacu pada tujuan supervisi yang telah dikemukakan di atas. Adapun jadwal supervisi akademik yang dibuat oleh kepala Madrasah Aliyah Negeri Kapuas bersama tim supervisi berisi keterangan yaitu tenaga pendidik siapa yang akan di supervisi, hari dan tanggal kapan akan diadakan supervisi akademik, mata pelajaran apa tenaga pendidik itu mengajar, pada jam pelajaran ke berapa, dan di kelas mana. Selanjutnya program itu di gunakan sebagai acuan kepala Madrasah beserta tim untuk melaksanakan supervisi akademik. Dengan program supervisi akademik tersebut mempunyai fungsi sebagai pedoman dalam melakukan dan sekaligus sebagai alat untuk mengukur keberhasilan pembinaan profesional. Dengan program yang baik, maka Tenaga Pendidik dan Kepala Madrasah dapat mengetahui masalah-masalah proses pembelajaran apa saja yang dihadapi, cara-cara apa saja yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah itu dan pada akhirnya dapat mengetahui secara sistematis perubahan-perubahan positif apa saja yang terjadi dari waktu ke waktu.¹⁶

Dalam pelaksanaan supervisi, dari hasil pengamatan pendekatan supervisi yang diterapkan saat Kepala Madrasah melaksanakan supervisi akademik yang diterapkan kepala madrasah dapat dilihat dari pelaksanaan supervisi yang dilakukan dengan kunjungan kelas, yang dilakukan juga mendadak, dalam hal ini kepala madrasah mengamati para tenaga pendidik untuk melihat proses pembelajaran yang dilakukan oleh tenaga pendidik. Dan juga mengamati metode mengajar yang dipakai oleh tenaga pendidik sehingga mengetahui apakah tenaga pendidik tersebut sesuai atau tidak metode pembelajaran yang di gunakan.

Kepala Madrasah mengatakan melakukan kunjungan kelas untuk melihat dan mengamati proses pembelajaran yang dilakukan oleh tenaga pendidik. Dan juga Kepala Madrasah mengamati metode pembelajaran yang dipakai oleh tenaga pendidik. Setiap kunjungan kelas selesai dilaksanakan, kepala madrasah memberikan catatan kecil yang ditulis pada buku kunjungan kelas milik kepala Madrasah. Hal ini di lakukan guna untuk mengevaluasi kelemahan, membantu tenaga pendidik dan melakukan perbaikan pada kinerja tenaga pendidik. Penerapan pendekatan, baik pendekatan langsung dan pendekatan tidak langsung, sudah juga dilaksanakan namun terkadang pelaksanaannya tidak di sadari oleh guru yang di supervisi. Pendekatan ini di lakukan sebenarnya ditunjukkan Kepala Madrasah mendekati Tenaga Pendidik untuk mengetahui kendala tenaga pendidik dalam pembelajaran.¹⁷ Selain itu, kepala madrasah mengagendakan rapat kepada

¹⁶ (Wawancara; Kepala Madrasah Aliyah Negeri Kapuas (Jum'at, 11 Oktober 2022))

¹⁷ (Wawancara; Kepala Madrasah Aliyah Negeri Kapuas (Jum'at, 11 Oktober 2022))

tenaga pendidik mengenai pembelajaran, rapat ini terprogram dilakukan sebulan sekali sebagai tindak lanjut evaluasi pembelajaran selama satu bulan.

Selanjutnya, Penerapan pendekatan, baik pendekatan langsung dan pendekatan tidak langsung, sudah juga dilaksanakan namun terkadang pelaksanaannya tidak di sadari oleh guru yang di supervisi. Pertemuan pribadi adalah percakapan atau sesi brainstorming antara supervisor dan guru.. Program pertemuan pribadi meliputi beberapa macam hal yang berhubungan dengan upaya peningkatan pengajaran dan hal-hal lain yang di anggap perlu. Pertemuan pribadi setelah kelas bertujuan untuk menganalisis semua aspek proses pengajaran dan mengetahui aspek mana yang berjalan dengan baik. Informasi ini adalah sebagai umpan balik guru untuk memperbaiki dan meningkatkan proses pengajaran. Pendekatan ini di lakukan sebenarnya ditunjukkan Kepala Madrasah mendekati tenaga pendidik untuk mengetahui kendala tenaga pendidik dalam pembelajaran. Pelaksanaan teknik supervisi perorangan tersebut bertujuan untuk mengamati dan menilai guru terhadap program pembelajaran apakah sudah memenuhi syarat-syarat atau kata lain meninjau kekurangan atau kelemahan yang harus diperbaiki dalam kegiatan pembelajaran oleh seorang guru. Hal ini senada dengan hasil wawancara dengan kepala Madrasah Aliyah Negeri Kapuas , maupun guru senior yang menjadi supervisor, bahwa ketika selesai melakukan kegiatan supervisi kelas , terkadang mengadakan diskusi kecil menganalisa dari hasil observasi kelas, yang tujuannya untuk perbaikan-perbaikan .

Selain itu, kepala Madrasah mengagendakan rapat kepada tenaga pendidik mengenai pembelajaran, rapat ini di lakukan sesuai program yang sudah di rencanakan, pelaksanaannya sebulan sekali sebagai tindak lanjut evaluasi pembelajaran selama satu bulan (program). Didalam pelaksanaan teknik supervisi berkelompok kepala madrasah mengadakan rapat dengan semua guru dan berdiskusi bersama, memberikan arahan, bimbingan dan umpan balik terhadap kinerja guru . Teknik berkelompok yang dilaksanakan Kepala Madrasah bertujuan untuk mengarah terhadap perbaikan kinerja mengajar guru. Pertemuan atau pun rapat guru disebut juga rapat sekolah ataupun rapat staf merupakan pertemuan antara seluruh guru dengan kepala sekolah yang diketuai oleh kepala sekolah ataupun guru yang ditunjuk. Pertemuan ini menyelesaikan bermacam perihal yang berkaitan dengan penyelenggaraan pembelajaran, lebih khusus proses pengajaran. Pada rapat ini menyelesaikan permasalahan yang dialami guru secara perorang, hingga rapat menyeluruh, ini merupakan wadah dalam menyelesaikan permasalahan semua ataupun sebagian guru. Bersama Kepala Madrasah guru berdiskusi bersama, memberikan arahan, bimbingan dan umpan balik terhadap kinerja guru . Teknik ini yang dilaksanakan Kepala Madrasah bertujuan untuk mengarah terhadap perbaikan kinerja mengajar Guru.

Pendekatan tidak langsung ditunjukkan oleh tenaga pendidik yang terkadang melaksanakan konsultasi dengan kepala madrasah apabila menemukan kendala dalam proses pembelajaran. Pendekatan langsung juga diterapkan dalam pelaksanaan supervisi akademik.

Penerapan pendekatan langsung selanjutnya dapat dilihat dari cara Kepala Madrasah melaksanakan supervisi. Meninjau langsung yang dilaksanakan untuk supervisi dan evaluasi kepala madrasah dengan para tenaga pendidik. Memantau secara mendadak tanpa memberitahu tenaga pendidik yang bersangkutan, karena untuk mengetahui kesiapan tenaga pendidik apakah benar-benar sesuai tupoksinya, walaupun waktu kunjungan kelas terbilang singkat. Dan berdasarkan hasil wawancara guru Madrasah Aliyah Negeri Kapuas membenarkan bahwa Kepala Madrasah sering melakukan hal tersebut, dan hasil kunjungan kelas pun di share di group WA. Ini dilakukan agar sebagai motivasi bagi tenaga pendidik supaya lebih semangat lagi dalam menjalankan tugasnya.¹⁸

Seiring dengan perkembangan dengan terpenuhi sarana prasarana, supervisi kelas Kepala Madrasah sangat dipermudah, sebab ada beberapa kelas yang sudah terpasang CCTV, ini sangat menguntungkan bagi tenaga pendidik yang mana ketika ada supervisi kelas atau kunjungan kelas merasa canggung atau tidak leluasa dalam melaksanakan proses kegiatan belajar. Sebab merasa di awasi atau khawatir apa yang dilakukan tidak sempurna, hal ini juga terlihat pada sikap peserta didik yang terkesan bingung, lalu hal ini pastinya mengganggu konsentrasi belajar. Keuntungan berikutnya ketika ada CCTV bagi kepala Madrasah sangat mudah memantau proses kegiatan mengajar mengajar, tanpa harus bersusah payah mendatangi ke kelas, di sini akan mudah di ketahui guru di kelas mana dan siapa yang telambat, cara mengajar yang bagaimana dan bahkan guru tidak hadir pun akan di ketahui.

Tindak Lanjut Hasil Supervisi Akademik

Kepala Madrasah dalam melakukan analisis hasil supervisi akademik melibatkan tenaga pendidik, dikomunikasikan bersama dan analisis bersama serta dalam mencari solusinya pun juga bersama-sama. Sedangkan untuk masalah yang sifatnya umum, dibahas melalui rapat dewan tenaga pendidik. Proses selanjutnya dirapatkan bersama Kepala Madrasah, Kepala Madrasah akan menyampaikan apa yang beliau amati saat tenaga pendidik mengajar dikelas. Selanjutnya akan dibahas bersama kepala madrasah dengan tenaga pendidik yang bersangkutan, dan nanti akan dibahas mengenai tindak lanjut apa yang akan dilaksanakannya. Analisis hasil supervisi akademik dilakukan kepala madrasah bersama tenaga pendidik dengan menganalisa secara bersama-sama hasil supervisi akademik yang dilaksanakan. Tindak lanjut supervisi akademik yang dilakukan kepala madrasah yaitu membahas mengenai kegiatan pembahasan masalah metode pembelajaran yang disampaikan oleh nara sumber yaitu waka kurikulum, selanjutnya pembahasan mengenai kegiatan penggunaan dan teknik penilaian yang disampaikan oleh narasumber. Kemudian tindak lanjut yang dilakukan yaitu dengan melakukan pembahasan

¹⁸ (Dokumen , MAN Kapuas)

mengenai cara penggunaan media pembelajaran yang disampaikan oleh kepala madrasah dan Tim supervisor.¹⁹

Setelah Kepala Madrasah melakukan analisis dan evaluasi serta melaporkan hasil supervisi akademik, selanjutnya hasil supervisi akademik akan dijadikan dasar pertimbangan dan dimanfaatkan kepala madrasah untuk melakukan pembinaan terhadap tenaga pendidik dalam rangka meningkatkan kinerja tenaga pendidik. Pembinaan yang diberikan atau yang dilakukan Kepala Madrasah hal ini di buktikan dengan adanya arahan dan anjuran untuk mengikuti berbagai kegiatan berupa seminar, workshop, diklat, musyawarah tenaga pendidik matapelajaran (MGMP) dan lain sebagainya, tujuannya untuk mengelola profesionalisme tenaga pendidik. Ini di benarkan hal tersebut oleh tim supervisor terkadang dilakukan oleh Kepala Madrasah sendiri yang langsung memberikan arahan atau rekomendasi suatu kegiatan kepada para tenaga pendidik, menganjurkan untuk mengikuti kegiatan pembinaan, workshop, pelatihan, seminar secara online , MGMP dan lain-lain, hal itu dilakukan untuk melatih keterampilan guru dan meningkatkan pengetahuan guru. Hal tersebut di informasikan di forum resmi dan group WA. Hal ini di lakukan Kepala Madrasah untuk memberikan motivasi kepada tenaga pendidik agar menjadi pendidik yang disiplin dan dijadikan contoh bagi para peserta didik.

Sedangkan temuan-temuan yang sifatnya dianggap masalah atau kendala besar, Kepala Madrasah melakukan diskusi dengan tim supervisi untuk merencanakan bentuk pembinaan khusus yang akan dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut. Tindak lanjut supervisi yang dilaksanakan kepala madrasah yaitu jika dalam pelaksanaan supervisi permasalahan terhadap guru masih belum bisa diatasi. Maka Kepala Madrasah memberikan arahan dan bimbingan dan berbagai macam cara, dan ini membawa keberhasilan, dengan adanya perubahan guru tersebut dalam kehadiran.

Menurut pendapat Djam Satori dan Cicih Sutarsih (2018:382) bahwa tindak lanjut digunakan untuk upaya perbaikan pengajaran lebih lanjut.²⁰ Para pengawas/ kepala sekolah perlu mengumpulkan informasi tentang pelaksanaan gagasan perbaikan pengajaran yang telah disepakati dikelas, kepala madrasah dapat mengumpulkan informasi tersebut melalui observasi kelas, pertemuan pribadi, rapat sekolah. Dalam forum- forum tersebut setiap orang mendapat peluang menyampaikan atau sharing, saling belajar dari pengalaman masing-masing yang menyangkut keberhasilan dan kegagalan serta faktor-faktor yang mempengaruhinya. data yang didapatkan tadi kemudian digunakan untuk disusun kedalam tindak lanjut dan sekaligus menjadi saran peyusunan proses pembinaan kemudian.

¹⁹ Wawancara; Koordinator Tim Supervisi MAN Kapuas (jum'at, 11 Oktober 2022)

²⁰ Wiwin Kodariah, Endang Herawan, and Cicih Sutarsih, "Supervisi Akademik Kepala Sekolah, Motivasi Berprestasi Guru Dan Kinerja Mengajar Guru," *Jurnal Administrasi Pendidikan* 23, no. 2 (2016).

Hambatan dalam pelaksanaan Supervisi Akademik

Berdasarkan wawancara dengan Kepala Madrasah Aliyah Negeri Kapuas dan tim , hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaan supervisi itu yang pertama terkendala kurang tepatnya waktu yang telah direncanakan dalam pelaksanaan supervisi, atau tidak sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan. Dan akhirnya pelaksanaan supervisi menjadi terulur waktunya, ini disebabkan karena terkadang Kepala Madrasah siap akan mensupervisi, gurunya yang tidak siap atau sebaliknya yaitu seperti guru siap akan disupervisi, namun ada kendala dengan jadwal eksternal kepala madrasah yang padat. Alasan berikutnya bahwa guru yang akan disupervisi tidak siap karena sedang melakukan bimbingan atau pendampingan terhadap peserta didik yang mengikuti kegiatan lomba-lomba. Namun dalam hal padatnya tugas Kepala Madrasah dan tim atau kendala guru, pelaksanaan supervisi tetap dilakukan dengan kesepakatan jadwal ulang. Hambatan yang kedua kurang tercapainya supervisi akademik, karena kurang didukung oleh fasilitas yang memadai di Madrasah, terkait dengan alat-alat praktik, media pembelajaran yang diperlukan. Namun dalam hal ini Kepala menegaskan kepada tenaga pendidik agar senantiasa selalu berinovasi agar proses kegiatan belajar tetap berjalan dengan maksimal.

Berdasarkan pendapat H.M. Daryanto Hambatan utama untuk kepala sekolah dalam penerapan supervisi yakni apabila di sekolah terdapat guru yang egoistis, ialah mementingkan kepentingan individu semacam, pemasukan, pembagian waktu, kemanfaatan hidup individu serta sebagainya dari kewajiban utamanya.²¹ Guru yang mementingkan keperluan sendiri termasuk keseluruhan dari hambatan. Yang bisa menanggulangi hambatan-hambatan tersebut merupakan seseorang kepala sekolah yang memiliki sifat-sifat kepemimpinan sempurna, paling utama kebijaksanaan serta kewibawaan yang luar biasa. Berdasarkan wawancara dan data ada 3 guru yang dalam hal ini tidak mengikuti kegiatan supervisi, ini disebabkan beberapa alasan. Satu guru sedang masa cuti melahirkan, satu guru dengan alasan melaksanakan ibadah haji, dan satu guru dalam hal ini sedang dalam keadaan sakit. Namun dalam hal ini, Kepala Madrasah mengambil kebijakan agar pelaksanaan supervisi tetap dilakukan di luar jadwal yang sudah ditentukan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil temuan dan pelaksanaan supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala Madrasah MAN Kapuas, dapat disimpulkan bahwa: Pertama, pelaksanaan supervisi akademik di Madrasah Aliyah Negeri Kapuas tersebut dilakukan melalui 3 (tiga) yaitu membuat perencanaan, melaksanakan supervisi dan menindak lanjuti hasil supervisi. Dalam merencanakan supervisi kepala madrasah dilakukan dengan cara menentukan tujuan, menentukan waktu dan tanggal pelaksanaan, serta pembuatan jadwal supervisi. Pelaksanaan supervisi dilakukan 2 kali yaitu sekali pada semester ganjil dan satu kali pada semester genap. pelaksanaan supervisi

²¹ Daryanto, "Administrasi Pendidikan."

akademik kepala madrasah Madrasah Aliyah Negeri Kapuas mengacu pada tugas guru seperti, perencanaan mengajar, pelaksanaan mengajar dan evaluasi atau penilaian mengajar. Tindak lanjut supervisi yang dilaksanakan kepala madrasah yaitu dengan menganjurkan mengikuti kegiatan pembinaan, workshop, pelatihan, seminar secara online, MGMP dan lain-lain, hal itu dilakukan untuk melatih keterampilan guru dan meningkatkan pengetahuan guru.

Kedua teknik dan pendekatan supervisi. Teknik yang digunakan dalam pelaksanaan Supervisi Kepala Madrasah Aliyah Negeri Kapuas menggunakan dua teknik yaitu teknik secara langsung dan teknik kelompok. Teknik secara langsung dilakukan perindividu dengan guru-guru yang akan di supervisi, dan teknik perkelempok yaitu dengan pelatihan rapat rutin maupun diskusi. Pendekatan yang dilakukan Kepala Madrasah Negeri Kapuas yaitu dengan menggunakan pendekatan secara langsung dan tidak langsung. Pendekatan secara langsung yaitu dengan meninjau secara langsung di ruangan kelas dan memberikan apresiasi berupa pujian kepada guru tersebut. Pendekatan secara tidak langsung yaitu dengan melihat atau meninjau dengan tidak masuk keruangan kelas dan menilai di luar jam pelajaran, pada buku catatan kepala.

Hambatan-hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaan supervisi yang pertama terkendala atau kurang tepatnya waktu yang telah direncanakan dalam pelaksanaan supervisi dan kurang tercapainya supervisi akademik, karena kurang didukung oleh fasilitas yang memadai di Madrasah Aliyah Negeri Kapuas

SARAN

Program supervisi akademik yang dilakukan kepala madrasah sudah baik namun dalam menghadapi hambatan didalam melaksanakan supervisi Kepala madrasah Aliyah Negeri Kapuas harus lebih tetap memperhatikan solusi berikutnya terkait kendala yang ada untuk ketercapainnya program supervisi dan menata ulang kegiatan perencanaan supervisi tersebut sehingga tidak terjadi penguluran waktu. Reward bagi tenaga pendidik yang berprestasi atau yang memiliki nilai tertinggi, agar menjadi motivasi guru lain supaya lebih bagus lagi dalam kegiatan belajar mengajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Daryanto, Mohammad. "Administrasi Pendidikan," 2014.
- Kodariah, Wiwin, Endang Herawan, and Cicih Sutarsih. "Supervisi Akademik Kepala Sekolah, Motivasi Berprestasi Guru Dan Kinerja Mengajar Guru." *Jurnal Administrasi Pendidikan* 23, no. 2 (2016).
- Mulyasa, H. Enco. *Manajemen Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Bumi Aksara, 2022.
- Nasional, Departemen Pendidikan. "Pendidikan Dan Pelatihan: Supervisi Akademik Dalam Peningkatan Profesionalisme Guru." *Jakarta: Depdiknas*, 2007.

- Nomor, Peraturan Menteri Pendidikan Nasional. "Tahun 2007 Tentang Standar Kepala Sekolah." Madrasah, n.d.
- Nurdiana, Mia, and Ari Prayoga. "Fungsi-Fungsi Manajemen Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Di Madrasah." *Madrasa 1* (2018): 9–15.
- Purwanto, Ngalim. "Administrasi Dalam Supervisi Lembaga Pendidikan." *Bandung: Remaja Rosda Karya*, 2014.